

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada mengenai Pembiasaan Sikap Tawadhu dalam Pembentukan Karakter Religius di MTsN 4 Blitar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan penanaman Pembiasaan Sikap Tawadhu dalam Membentuk Karakter Religius di MTsN 4 Blitar ada dua yaitu penanaman didalam dan keteladanan diluar kelas. Penanaman materi didalam kelas berupa pendidikan karakter dengan menyisipkan materi Religius dalam KBM, memberikan kisah-kisah teladan orang terdahulu, menyediakan buku paket sebagai pendamping dan lks sebagai penunjang. Selain itu di tiap-tiap kelas terdapat pojok baca. Sedangkan keteladanan diluar kelas yaitu membiasakan 3S ketika bertemu dengan teman atau guru, berkata jujur, rendah hati, tidak sombong dan tanggung jawab. Oleh karena itu tujuan utama dari pembiasaan adalah penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh siswa.
2. Pelaksanaan pembiasaan sikap tawadhu dalam membentuk karakter Religius yaitu pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan infaq setiap hari juamt pagi, pembiasaan menuntun sepeda ketika memasuki area madrasah, pembiasaan tadarus Al-Quran, pembiasaan yasinan setiap jumat pagi, dan pembiasaan dalam berpakaian. Seiring dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti zaman sekarang ini, proses pendidikan yang dilakukan oleh guru tidak dapat dilakukan secara tatap muka saja. Namun dapat dilakukan dengan pembiasaan. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri siswa baik aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif, selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara efisien dalam mengubah kebiasaan negative menjadi positif.

3. Evaluasi pembiasaan sikap tawadhu dalam pembentukan karakter Religius diantaranya melakukan pembinaan dan pendekatan, berupa memberikan nasehat pada siswa yang melanggar, memberikan hukuman yang sesuai tanpa merusak nama baiknya. Selain itu tingginya harapan guru untuk terwujudnya pembiasaan sikap tawadhu demi terciptanya karakter Religius di madrasah. Siswa di harapkan sebagai tombak penerus perjuangan bangsa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung, penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka perpustakaan IAIN Tulungagung dan sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru untuk selalu menjadi teladan terhadap siswa siswi di madrasah.

2. Bagi Kaprodi PAI IAIN Tulungagung, sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan dan mendidik calon guru PAI yang berwawasan luas, bersinergi untuk perubahan dan kemajuan bangsa dan Negara, serta mampu membentuk siswa yang berkarakter Religius.
3. Bagi Pihak Sekolah MTsN 4 Blitar, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah atau strategi baru untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa mengingat banyaknya kebiasaan-kebiasaan buruk baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
4. Bagi guru, senantiasa memberikan keteladanan dan mengawasi jalannya pembiasaan di madrasah. Memberikan stimulus berkaitan dengan pembiasaan sikap tawadhu serta nasehat yang baik kepada siswa juga penanaman karakter Religius, siswa harus diperhatikan jadi guru tidak hanya memperhatikan aspek kognitif saja. Antara aspek kognitif dan afektif harus bisa seimbang. Pintar tetapi karakternya buruk maka akan menjadi perusak bangsa dikemudian hari.
5. Bagi peserta didik, hendaknya selalu membiasakan bersikap tawadhu baik di lingkungan madrasah, keluarga dan masyarakat. Serta ikut mensukseskan dan mendukung upaya guru dalam membiasakan sikap tawadhu di madrasah.
6. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna

mengenai Pembiasaan Sikap Tawadhu dalam Pembentukan Karakter Religius.